

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam perekonomian. Bank memiliki banyak fungsi yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berkaitan dengan keuangan, seperti: tempat untuk menyimpan uang, melancarkan kegiatan investasi, melangsungkan dalam proses pembayaran, atau untuk melakukan penagihan. Oleh karena itu, peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Kegiatan bank yang paling pokok adalah menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Salah satu peminjaman dana dalam bentuk kredit dengan jasa pinjaman uang kepada masyarakat, dan masyarakat yang meminjam dana kepada bank akan dikenakan jasa berupa bunga kredit yang harus dibayarkan kepada pihak bank. Dan pinjaman kredit tersebut tidak terlepas dengan adanya piutang dan penagihan.

Piutang merupakan hak untuk menagih dalam sejumlah uang dari penjual kepada pembeli yang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit. Dalam piutang pasti adanya penagihan. Penagihan terhadap debitur tentu tidak semudah yang kita bayangkan. Dalam penagihan pasti ada ketentuan yang sudah ditetapkan dan terdapat prosedur-prosedur yang harus dilakukan. Apabila dalam

pelaksanaan penagihan tidak sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. PT Bank Tabungan Negara sebagai salah satu bank yang mempelopori kredit pemilikan perumahan (KPR) yang memiliki perkembangan baik dari tahun ke tahun, Bank BTN merupakan salah satu bank yang berfokus pada pembiayaan perumahan di Indonesia. Tetapi terkadang masyarakat sering mengalami kesulitan saat membangun atau membeli rumah secara *cash* (tunai) karena dana yang dikeluarkan tidak sedikit. Maka dari itu, kebanyakan masyarakat memilih sistem kredit dalam membeli rumah pada bank BTN. Dengan adanya sistem kredit, maka masyarakat akan merasa lebih ringan untuk melakukan pembayaran karena pembayaran kredit bisa diangsur sesuai kemampuan debitur dengan jangka waktu jatuh tempo yang telah ditentukan dan disepakati oleh pihak bank.

Dalam penyaluran kredit KPR kepada masyarakat, masalah yang sering terjadi yaitu debitur tidak membayar tunggakan setiap bulannya, yang seharusnya debitur membayar kewajibannya sesuai dengan kesepakatan saat perjanjian kredit sebelumnya. Dalam hal ini, Bank Tabungan Negara dalam menangani penagihan kredit membentuk suatu divisi khusus yaitu *Consumer Collection Remedial Division* (CCRD) yang bertanggungjawab dalam melakukan tugasnya untuk menagihan angsuran kredit debitur sesuai dengan SOP yang berlaku. Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan SOP Bagian Penagihan Pada Bank BTN KC Yogyakarta”**

1.2. Tujuan Magang

Salah satu tujuan magang yaitu untuk memperoleh pengalaman bekerja yang sebenarnya di perusahaan, memperoleh pengetahuan dari tempat magang, dan untuk mengetahui proses-proses kerja yang terdapat di perusahaan, maka dari itu tujuan magang di Bank BTN sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari bagaimana SOP penagihan.
2. Untuk mempelajari bagaimana pelaksanaan SOP penagihan.
3. Untuk mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan penagihan.

1.3. Target Magang

Berdasarkan judul magang, berikut ini beberapa target yang akan di capai dalam kegiatan magang:

1. Mampu memahami SOP dalam penagihan.
2. Mampu menjelaskan cara penagihan debitur berdasarkan SOP.
3. Mampu menjelaskan kendala dalam penagihan yang berdasarkan SOP.

1.4. Bidang Magang

Bidang magang dilakukan pada bidang Operasional, khususnya pada bidang SOP. Tugas dan wewenang bagian ini untuk mempelajari prosedur penagihan terhadap debitur dan memberi informasi terhadap debitur untuk melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.

1.5. Lokasi Magang

Nama perusahaan : Bank Tabungan Negara Branch Yogyakarta

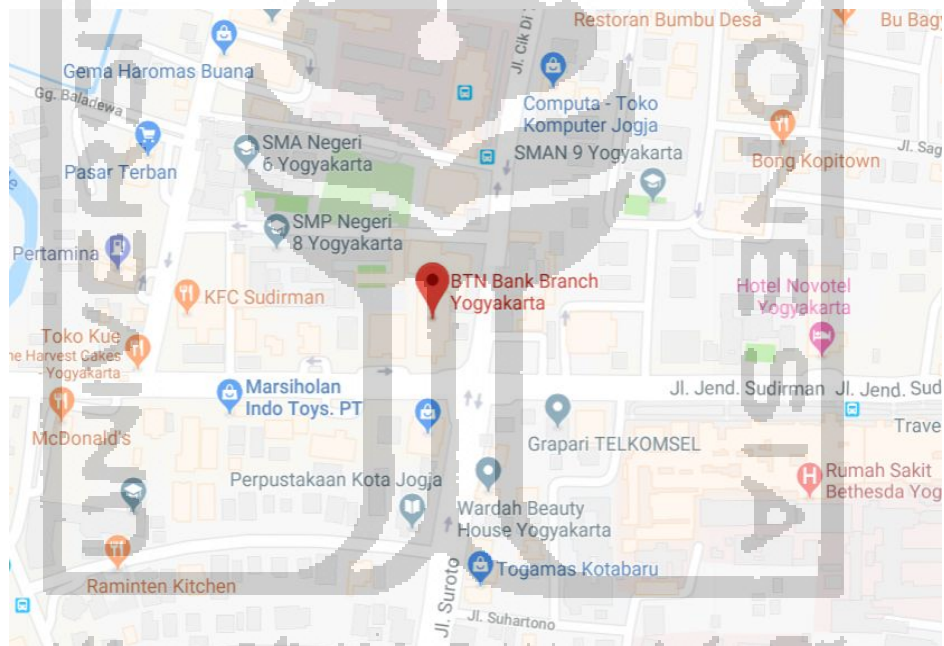
Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 71 Terban,

Gondokusuman, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55223

Telephone : (0274) 589898 dan (0274) 55223

Website : <https://www.btn.co.id>



Sumber : <http://www.google.com/maps> 2019

Gambar 1.1 Peta Lokasi Bank Tabungan Negara

1.6. Jadwal Magang

Magang dilaksanakan dalam waktu lima minggu, dimulai tanggal 11 Maret 2019 – 12 April 2019, pukul 07.30 WIB sampai 16.30 WIB. Rincian jadwal seperti tabel berikut:

Tabel 1.1 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Magang																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian perusahaan dan survei lokasi magang																				
2	Penulisan <i>Term of Reference</i> (TOR)																				
3	Pelaksanaan kegiatan magang																				
4	Bimbingan laporan magang																				
5	Menyusun laporan magang																				
6	Konsultasi dan perbaikan laporan																				

1.7. Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bab yang berisi:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pengantar yang berisi dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan tugas akhir.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang dasar-dasar teori yang akan dipergunakan untuk melandasi permasalahan, dan digunakan untuk memecahkan masalah pada judul laporan. Seperti pengertian Bank, Fungsi Bank, Jenis-jenis Bank, Pengertian SOP, Tujuan SOP, Fungsi SOP, Manfaat SOP, Penyusunan SOP, Pengertian penagihan, Prosedur dalam penagihan, dan Proses penagihan.

Bab III : Analisis Deskriptif

Bab ini merupakan bab yang di dalamnya terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum memberikan gambaran umum mengenai tempat magang seperti Sejarah, Visi dan Misi, Struktur organisasi, dan Produk dari perusahaan. Sedangkan data khusus berisi deskripsi data hasil dari kegiatan magang sesuai dengan tujuan magang.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan dari hasil analisis bab sebelumnya, serta terdapat saran yang dibuat untuk perkembangan dan kemajuan pada tempat magang.